

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis teks sebagai cara melakukan penelitian terhadap teks. Metode analisis teks akan digunakan sebagai cara untuk menganalisis atau menginterpretasi suatu teks yang didasarkan pada konteks sosial. Sehingga teks yang digali dan diuji akan menghasilkan sebuah ide dan gagasan yang melandasi munculnya wacana dalam sebuah teks (Rohana & Syamsudin, 2015).

Dalam penelitian ini, metode analisis teks akan menjadi metode dalam menentukan posisi dan penggunaan teks berdasarkan data dokumentasi, sehingga menjadi rancangan data penelitian yang bersifat konstruktivis. Konstruksi yang dibangun akan menjadi data bagi penulis dalam melakukan analisis sosial terhadap peristiwa yang membentuk individu atau kelompok, sehingga membuat suatu wacana kebangsaan dalam lirik lagu *Yaa Lal Wathan* (cinta tanah air).

Teks akan dilihat berdasarkan sumber-sumber yang memiliki konsistensi dalam melakukan penelitian dan pengkajian terhadap Nahdlatul Ulama (NU). Syair lagu *Yaa Lal Wathan* (cinta tanah air), akan menjadi data primer penelitian. Syair lagu akan digali berdasarkan makna dan wacana yang terkandung di dalamnya. Analisis Wacana Kritis digunakan sebagai cara membedah pemikiran dan wacana dalam teks tersebut. Teks yang telah diolah dan diketahui maknanya akan ditinjau berdasarkan kesesuaian awal pembentukan teks dan pengaruh pesan dalam teks tersebut terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara (kontekstual).

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan kata-kata dan gambar secara komperensif dari sebuah konsep pemikiran (Creswell, 2014). Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian ditujukan untuk menguji objek ilmiah. Metode ini menekankan peneliti sebagai instrument penting dalam penelitian.

3.1.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknik dokumentasi sebagai cara melakukan pengumpulan data. Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan video. Penelitian dengan menggunakan teknik ini menekankan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tulisan-tulisan, gambar, dan video yang dilakukan secara sistematis melalui analisis pembentuk pesan atau teks yang disampaikan (Creswell, 2014).

Penelitian tentang Wacana Kebangsaan Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Syair Lagu *Yaa Lal Wathan* (cinta tanah air) akan dianalisis dan dikumpulkan dengan teknik pengumpulam data studi dokumentasi. Data dihasilkan melalui pengumpulan data berupa catatan harian, naskah pidato, tulisan, buku, majalah, koran, dan artikel yang didalamnya memuat tentang konsep kebangsaan menurut Nahdlatul Ulama (NU), teori-teroi tentang bangsa dan pesan yang dimuat melalui lirik lagu *Yaa Lal Wathon* (cinta tanah air).

3.2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis sebuah data penelitian sehingga menghasilkan suatu informasi yang dapat dipahami berdasarkan penjabaran dan pengujian data tersebut (Creswell, 2014). Penelitian ini menggunakan metode Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk dalam melakukan pengolahan data. Data yang dihasilkan akan diuji bagaimana dampaknya terhadap lingkungan sosial berdasarkan fenomena yang membentuk peristiwa tersebut.

Penjabaran tentang kegunaan teks, kognisi, dan konteks sosial yang terdapat dalam wacana kebangsaan dalam lirik lagu *Yaa Lal Wathan* (Cinta Tanah Air) dilakukan melalui metode Analisa Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk. Analisis wacana model Teun A. Van Dijk memiliki metode yang mampu menjabarkan dan menganalisis tujuan makna teks, pengaruh sosial terhadap teks (kognisi), dan kontek sosial teks yang dapat mempengaruhi individu atau masyarakat (Rohana & Syamsuddin, 2015).

Struktur wacana teks menurut Van Dijk (2001), diteliti berdasarkan struktur makro (bagian besar ide teks), suprastruktur akan menjelaskan (bentuk keseluruhan isi teks), dan struktur mikro (bagian terkecil ide teks). Garis-garis besar dalam topik teks akan disusun berdasarkan urutan argumentasi dalam teks. Ide awal teks, yang dihasilkan, akan diuji dan dianalisis bagaimana pengaruhnya terhadap individu. Analisis teks didasarkan pada bagaimana tujuan teks tersebut dibentuk. Kontruksi teks ditujukan dengan bagaimana pendapat dalam teks didesain untuk memberikan pengertian dalam teks.

Teks dalam strruktur wacana Teun A. Van Dijk dianalisis berdasarkan beberapa pendekatan diantaranya; (a) tema merupakan topik atau gagasan inti yang berisi batasan utama dalam wacana yang bersifat koheren, (b) skema menjelaskan alur terbentuknya teks, (c) latar berisi hal-hal yang melatarbelakangi penulis dalam menulis teks, (d) detil berisi ekspresi penulis wacana dalam teks yang dilihat berdasarakan kecenderungan penulis teks, (e) maksud dilihat berdasarkan kecenderungan penulis dalam memahami teks dilihat berdasarkan kalimat yang dominan dalam teks, (f) praanggapan berisi stimulun yang menekankan makna kata sehingga menimbulkan kekuatan dalam teks, (g) nominalisasi menegaskan perubahan kata kerja terhadap kata benda, (h) pengingkaran merupakan tujuan tersembunyi dari penulis dan biasanya menggunakan kata hubung konjungsi kordinatif, (i) bentuk kalimat tersusun berdasarkan kalimat aktif dan pasif dan terfokus pada posisi subjek, (j) koherensi didasarkan pada kepaduan kata antar kata dan kalimat antar kalimat, (k) koherensi kondisional berisi kata penjelas terhadap kata hubung antarkalimat, (l) koherensi pembeda digunakan untuk membanding antara dua fakta yang berbeda, (m) kata ganti digunakan oleh penulis sebagai bentuk yang enunjukkan sikap penulis wacana dalam teks, (n) leksikon berisi kata yang dipakai dalam menunjukan sikap dan ideologi tertentu, (o) grafis berisikan pembeda teks yang mendukung gagasan penulis yang diletakan dalam teks pada bagian tertentu, (p) metafora digunakan untuk melihat petunjuk utama dalam memahami makna teks (Ratnaningsing, 2019).

Kognisi sosial teks adalah unsur kognitif yang ditujukan untuk meneliti bagaimana suatu teks di produksi dengan memperhatikan latar belakang, perilaku, norma, dan ideologi yang dianut individu atau kelompok (Van Dijk, 2001). Teks akan dibongkar sehingga terlihat makna yang tersembunyi dalam teks tersebut. Pendekatan ini akan didasarkan pada sudut pandang teks yang belum terlihat memiliki makna, melainkan makna akan terlihat oleh pemakai bahasa teks tersebut. Cara pandang tentang produksi teks didasarkan pada realitas sosial berdasarkan peristiwa dan kejadian yang terjadi di lingkungan individu atau kelompok.

Konteks sosial merupakan analisis yang menggambarkan teks dan konteks secara teratur dalam suatu proses komunikasi. Teks dalam suatu lagu atau pesan tertentu dikaji berdasarkan cara teks dalam mempengaruhi pendapat, menciptakan empati, memperkuat tujuan, legitimasi khalayak, dan terkadang ditujukan sebagai intimidasi terhadap lawan atau musuh (Van Dijk, 2001).

3.3. Validitas Data

Validitas data penelitian ditujukan untuk menguji akurasi dan mengetahui keabsahan suatu data. Data yang dihasilkan harus bersifat komprehensif, maka dalam penelitian diperlukan sebuah pengujian objek data yang dikumpulkan oleh peneliti (Creswell, 2014). Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber sebagai cara dalam menguji keabsahan data yang di dapat. Data yang telah diperoleh dan dihimpun akan di cek kembali serta dibandingkan kesesuaiannya. Keabsahan sumber data dilihat berdasarkan konsistensi penulis dalam penelitian dan bidang keilmuannya. Data yang dihasilkan akan digabungkan dan dibandingkan sehingga mencapai penemuan yang komprehensif.

Rekomendasi dan verifikasi sumber data syair Lagu *Yaa Lal Wathan* (cinta tanah air) dilakukan bersama ahli yang berasal dari perwakilan Nahdlatul Ulama (NU), diantaranya; Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Tasikmalaya, Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LAKPESDAM) Kota Tasikmalaya dan Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama Kota Tasikmalaya (ISNU).